



Kegiatan diawali dengan apel bersama di halaman Rutan Kelas IIB Barabai yang melibatkan personil gabungan dari Petugas Rutan Barabai, Polres HST, Kodim 1002/HST, dan BNNK Balangan.



Razia dilakukan dengan membagi personil gabungan menjadi tiga tim yang mengeledah di tiga blok terpisah. Razia diawali dengan penggeledahan badan WBP dilanjutkan dengan penggeledahan kamar hunian dengan tetap humanis dan sesuai protokol kesehatan.

Kepala Rutan Barabai, Gusti Iskandarsyah menyampaikan dalam konferensi pers bahwa razia ini dilaksanakan untuk memastikan tidak ada peredaran narkoba yang dikendalikan dari dalam Rutan Kelas IIB Barabai juga dalam rangka memperingati Hari Bhakti Pemasarakatan, yang jatuh pada 27 April nanti.

"Sesuai instruksi Dirjen Pemasarakatan dalam rangka Hari Bhakti Pemasarakatan ke 58 kegiatan Razia ini dilaksanakan serentak di seluruh UPT Pemasarakatan", Jelasnya

Dari seluruh blok hunian tidak ada menemukan handphone ataupun narkoba, namun masih ada barang yang memungkinkan menyebabkan gangguan keamanan diantaranya 8 buah batu, 5 utama kabel, 6 lembar sarung, 1 batang kayu, satu potong besi, 1 potong papan, 12 kaca parfum, 1 buah sendok besi, 1 buah gunting, 3 lembar ampelas, 1 buah kipas angin, 7 buah korek gas, 2 buah pencukur jenggot, dan beberapa buah paku

"Dari hasil penggeledahan tidak ada ditemukan Handphone ataupun Narkoba, namun seluruh barang ini dirazia karena dapat mengganggu keamanan dan nantinya akan kami selidiki kepemilikan barang ini," jelasnya.

"Sesuai Permenkumham No. 06 Tahun 2013, jika WBP membawa barang-barang terlarang maka akan diberikan sanksi ke sel pengasingan dan dapat di cabut hak-hak integrasinya, tambahnya

Diharapkan dengan adanya kegiatan bersih-bersih razia gabungan bersama TNI, Polri, dan BNN menjadi upaya untuk melakukan deteksi dini terhadap gangguan

keamanan dan ketertiban di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Barabai. Selanjutnya semoga Sinergitas ini selalu terjalin terus ke depannya.(sugi/hum/rutanBRB).